

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif ialah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL) dan pengguna KB. Asuhan dilaksanakan dengan pendekatan manajemen Varney dan pendokumentasian melalui metode SOAP (Ruly Prapitasari, 2021). Tujuan Asuhan Kebidanan Komprehensif untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak (Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2020). Menurut World Health Organization (WHO) terdapat 303.000 jiwa kematian ibu di dunia sedangkan AKB di Indonesia terdapat 24 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI 2019). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia AKI pada tahun 2021 terdapat 217 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB terdapat 25.652 kasus kematian bayi pada tahun 2021 (Kemenkes RI 2021) (Fifi Musfirowati, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih yang tertinggi di Asia Tenggara, Indonesia menempati peringkat kedua (Kementerian Kesehatan RI 2021). AKI Indonesia tahun 2020 sebesar 97,61 KH, AKI masih belum memenuhi target global SDGs untuk menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 KH pada tahun 2030. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan tahun 2022, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 berkisar 183 per 100.000 kelahiran hidup,

jumlah ini menyatakan terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 234,7 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2022).

Provinsi di Indonesia rata-rata masih belum memenuhi target SDGs yaitu sebesar 70 per kelahiran hidup, secara nasional dan renstra target AKI Indonesia sebesar 226 dan 183. Makin tinggi angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) disuatu negara maka dapat dipastikan bahwa derajat kesehatan negara tersebut buruk (Mali, 2022).

Profil kesehatan Provinsi Kalimantan Barat menyatakan bahwa Kematian Ibu sebanyak 2.982 Penyebab tertinggi yaitu kasus perdarahan yaitu 1.330 kasus, penyebab lain atau faktor tidak langsung atau penyakit seperti, hipertensi dalam kehamilan 1.077 kasus gangguan metabolic dan infeksi kasus partus lama 1 kasus penyebab lain sebanyak 45 kasus. Sedangkan AKB tahun 2021 sebanyak 542 kasus. Penyebab kasus kematian bayi pada masa neonatal disebabkan oleh BBLR, Asfiksia, Tetanus Neonatorium, sepsis kelainan bawaan bayi premature dan penyebab lainnya (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat 2021).

Faktor yang menyebabkan kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Determinan dekat yang berhubungan langsung dengan kematian ibu merupakan gangguan *obstetric* seperti perdarahan, *preeclampsia*/eklamsia, dan infeksi atau penyakit yang diderita ibu sebelum atau selama kehamilan seperti penyakit jantung, malaria, *tuberculosis*, ginjal dan *acquired immunodeficiency syndrome*, sehingga dapat memperburuk kondisi kehamilan. Adapun penyebab tidak langsung pada kematian ibu antara lain yang dapat memperberat keadaan ibu karena resiko

tinggi. Kehamilan resiko tinggi ditemukan pada ibu hamil yang memiliki masalah usia, paritas dan jarak kehamilan atau yang dikenal dengan empat terlalu yaitu terlalu tua (usia >35 tahun), terlalu banyak (> 4 anak) dan terlalu dekat (jarak kehamilan < 2 tahun) (Fifi Musfirowati, 2021).

Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam mempercepat penurunan kematian Ibu dan bayi dengan memperoleh pelayanan persalinan yang luas dan berkualitas, misalnya pelayanan kesehatan ibu hamil dengan melakukan ANC lengkap, pertolongan persalinan melalui tenaga kesehatan yang terlatih di bidang pelayanan kesehatan, perawatan pasca kehamilan dan perawatan bayi, memberikan pertimbangan dan referensi yang tidak biasa jika terjadi kebingungan, seperti halnya administrasi keluarga berencana termasuk pengaturan keluarga pasca melahirkan (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Pendampingan pada ibu hamil merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak. Hal ini dilihat secara jangka panjang bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi yang selama ini masih tergolong cukup tinggi di

Indonesia (Nurvembrianti, Purnamasari and Sundari, 2021).

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan dalam menangani AKI dan AKB yaitu dengan ikut berpartisipasi pada program SijariEMAS yang memberikan asuhan dan pelayanan yang berkesinambungan berupaya pada asuhan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sehingga dapat meminimalisirkan AKI dan AKB (Dinas Kesehatan 2019).

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. J usia kehamilan 39 minggu hamil anak ke 2 dengan jarak kehamilan dari anak ke 1 adalah tiga tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada Ny. J selama masa kehamilan hingga ber KB (Keluarga Berencana) dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. J Dan By. Ny. J Di Kabupaten Kubu Raya”.

NPP. 6171052A2000001

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. J Dan By. Ny. J Di Kabupaten Kubu Raya”?

## **C. Tinjauan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J di kabupaten kubu raya.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J di kabupaten kubu raya.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. J dan By. Ny. J di kabupaten kubu raya.

- c. Untuk mengetahui Analisa data pada Ny. J dan By. Ny. J dikabupaten kubu raya.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan Ny. J dan By. Ny. J di kabupaten kubu raya.
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik Ny. J dan By. Ny. J di kabupaten kubu raya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Lahan Praktik**

Dalam setiap menangani pasien selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan sehingga tenaga kesehatan bisa memberikan asuhan sesuai dengan kasus atau kondisi pasien.

##### **2. Bagi Institusi**

Dapat meningkatkan mutu pelayanan yang berkaitan dengan obstetric dan bisa menerapkan asuhan-asuhan terbaru yang baik bagi kesehatan ibu dan anak.

##### **3. Bagi Bidan**

Dalam menangani pasien hendaknya selalu menerapkan asuhan kebidanan sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi dan kasus pasien dan selalu dapat mengupdate diri dengan ilmu-ilmu dan penelitian terbaru sehingga bisa menambah wawasan bidan.

#### **E. Ruang Lingkup**

##### **1. Ruang Lingkup Responden**

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J.

## 2. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J dilakukan dari *Inform Consent* pada tanggal 20 November 2022 sampai bayi berusia 9 bulan.

## 3. Ruang Linngkup Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di UPT PUSK Perumnas II, Klinik Haikhah, dan dilakukan di rumah pasien.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nanda, Tatra Aulia 2022	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.M dan By. Ny. M di Praktik Mandiri Bidan Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. M dan By. Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
2	Nisa, Khoirun (2022)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.S dan By.Ny.S di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ambawang	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dan Bayi Ny. S di wilayah kerja puskesmas sungai ambawang kab. Kubu raya dengan menggunakan 7 langkah varney.
3	Susilawati & Nilekesuma 2020	Quality of comprehensive midwifery care as A determinants of	Metode penelitian ini menggunakan obsevassional Deskriptif dengan	Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dari penelitian observasi,

		the Quality of life Of A post partum Mother	pendekatan studi kasus	verifikasi dan dokumentasi
--	--	---	------------------------	----------------------------

Sumber : (Nanda *et al.*, 2019) (Di *et al.*, 2021)(Susilawati and Nilekesuma, 2020)

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada penelitian normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. J dan By. Ny. J di Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu :

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu, dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.

